

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor mekanisme tata kelola perusahaan terhadap manajemen laba pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Faktor-faktor mekanisme tata kelola perusahaan ada beberapa yaitu ukuran dewan, dewan independen, rapat direksi, komite audit independen, rapat komite audit, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial. Berdasarkan hasil dari bab empat dan kerangka teoritis dari bab dua, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ukuran dewan berpengaruh signifikan negatif terhadap manajemen laba pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini berarti bahwa semakin banyak jumlah dewan direktur pada perusahaan maka nilai manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan akan semakin rendah.
2. Dewan Independen tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini berarti bahwa direktur yang independen tidak dapat berpengaruh pada tingkat manajemen laba di perusahaan.
3. Frekuensi rapat direksi tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini berarti bahwa jumlah rapat yang diadakan oleh direksi pada perusahaan tidak berpengaruh terhadap tindakan manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan.

4. Komite audit independen tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini berarti bahwa jumlah komite audit yang independen tidak akan berpengaruh signifikan terhadap tinggi rendah persentase manajemen laba pada perusahaan.
5. Frekuensi rapat komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini berarti bahwa sering atau tidak suatu perusahaan mengadakan rapat komite audit tidak akan menurunkan atau menaikkan tingkat manajemen laba pada perusahaan.
6. Kepemilikan institusional berpengaruh signifikan negatif terhadap manajemen laba pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini berarti bahwa semakin rendah jumlah saham yang dimiliki oleh institusi maka semakin besar kesempatan manajer melakukan manajemen laba.
7. Kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan positif terhadap manajemen laba pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini berarti bahwa semakin besar jumlah saham yang dimiliki oleh manajer perusahaan maka semakin besar kesempatan terjadinya manajemen laba.

5.2 Keterbatasan

Penulis merasa terdapat beberapa keterbatasan dalam penulisan penelitian sebagai berikut:

1. Sampel dari penelitian ini masih terbatas, hanya menggunakan perusahaan yang terdaftar di BEI.
2. Variabel independen dalam penelitian ini masih kurang mampu dalam menjelaskan pengaruh terhadap manajemen laba.
3. Jumlah sampel yang digunakan untuk penelitian ini sangat terbatas dimana penulis hanya mengambil periode lima tahun dari tahun 2013-2017.
4. Sampel penelitian merupakan semua sektor perusahaan yang terdapat di BEI sehingga hasil penelitian tidak menggambarkan kondisi per sektor secara tepat

5.3 Rekomendasi

Beberapa rekomendasi yang dapat digunakan oleh peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya dengan topik manajemen laba:

1. Memperluas sampel penelitian dengan mengambil sampel dari negara lain yang memiliki tata kelola perusahaan dengan sistem *two tier* sehingga hasil penelitian dapat dikembangkan dengan membandingkan hasil dari 2 negara.
2. Menambahkan variabel mekanisme tata kelola perusahaan yang lain seperti *family ownership* sehingga dapat diketahui lebih jauh faktor-faktor lain yang akan mempengaruhi tindakan manajemen laba.
3. Memperluas sampel penelitian dengan mengambil lebih dari lima tahun yang dapat menghasilkan hasil penelitian yang lebih akurat dalam mencerminkan kondisi manajemen laba.
4. Melakukan penelitian dengan sampel per sektor untuk mencerminkan kondisi sesuai sektor industri.